



## Pemuda Pemudi Jangan Hanya Menjadi Penonton

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) memberikan penghargaan kepada puluhan pemuda pelopor dan inspiratif di Hari Sumpah Pemuda ke-97. Pemberian penghargaan kepada pemuda itu adalah bentuk apresiasi kepada pemuda dan pemudi yang dinilai memiliki kiprah di masyarakat.

Rincian penghargaan diberikan kepada 15 Pemuda Pelopor bidang agama, sosial

dan budaya, bidang inovasi teknologi, bidang pangan, bidang pengelolaan sumber daya alam, lingkungan dan pariwisata, bidang pendidikan. Penghargaan juga diberikan kepada 28 peserta pemuda dan pemudi inkubasi wirausaha Yogyakarta Entrepreneur School Of Business Ownerships (Yes Boss). Selain itu penghargaan 4 pemuda inspiratif, 3 pemuda pemenang Jambore Pemuda Daerah serta penghargaan 3 Kemantren Inspiratif.

"Gerakan pemuda kam-

pung wajib untuk dikembangkan. Karena itu kekuatan ketahanan dan keamanan dari pemuda kampung dan asli warga di situ (kampung) yang mengerti mengenai local wisdom budaya lokal kampung sekitar," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan, saat Gelar Sumpah Pemuda di Galeria Mal, Selasa (28/10).

Wawan meminta Mantri Panjong Praja di kemantren di Kota Yogyakarta untuk menggerakkan pemuda pemudi kampung. Terutama mengedukasi pemuda dan pemudi agar tidak hanya menjadi penonton. Namun harus bisa belajar berorganisasi serta belajar dan berprestasi. Dalam momentum Hari Sumpah Pemuda, pihaknya berharap untuk pengembangan generasi muda.

Di sisi lain, Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto menilai, kepeloporan kaum muda harus terus menjiwai tiap gerak pembangunan bangsa Indonesia. Ia mendorong mendorong APBD DIY ke depan harus dirancang pro terhadap pendidikan kaum muda dan sekaligus penciptaan lapangan kerja.

DPRD DIY bersama Pemuda DIY punya komitmen dan tanggungjawab, di antaranya telah menetapkan Perda 1 Tahun 2022 tentang Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan. "Di tengah-tengah digitalisasi penting juga dihadirkan sumber referensi sejarah bagaimana bibit Indonesia bertumbuh dan diproklamasikan oleh Soekarno-Hatta," jelas Eko.

Radjut Sukasworo, ang-

gota Komisi A DPRD DIY menambahkan keberadaan kaum muda di era modern, peran sejarahnya tak jauh beda. Kalau di masa lalu yang hadir adalah semangat menuju kemerdekaan. Di era disrupsi digital seperti sekarang, Radjut Sukasworo berpesan agar kaum muda selalu tumbuhkan semangat, kreatif bangun dengan aktivitas positif, menuju Indonesia maju.

Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta mengajak generasi muda masa kini menjadi penggerak perubahan yang membawa Indonesia menuju kemajuan. "Dunia bergerak cepat, namun kita tidak boleh takut karena kita harus percaya. Di setiap kampung, kota, masih ada anak muda Indonesia yang jujur, tangguh dan berani. Itu menjadi kekuatan bangsa kita," jelasnya. (Shn/Usa)



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta  
 Peserta inkubasi wirausaha YES BOSS 2025 meraih apresiasi penghargaan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005